

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan dengan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian yang secara spesifik dibutuhkan oleh sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat. Sehingga lulusan Politeknik Negeri Jember mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan yang ada, kemudian mampu berkompetisi di dunia industri, dan mampu berwirausaha secara mandiri. Berkaitan dengan hal tersebut, maka salah satu program pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri adalah Magang.

Magang merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa pada semester akhir. Magang dilaksanakan sesuai kurikulum program studi Manajemen Agroindustri dengan bobot 20 sks (900 jam), namun diakumulasikan dengan pelaksanaan magang yang pernah dilaksanakan pada studi sebelum atau D3. Oleh karena itu, kegiatan magang saat ini khusus untuk mahasiswa Program Alih Jenjang Program Studi Manajemen Agroindustri dilaksanakan selama 540 jam. Magang bertujuan mendapatkan pengalaman dan keterampilan di masyarakat maupun dunia industri sesuai bidang keahlian yang dimiliki. Selama Magang, mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi Magang.

Lokasi yang dituju yaitu PT. Benih Citra Asia yang bertempat di Kabupaten Jember. Pendiri dari PT. Benih Citra Asia adalah bapak Ir. Slamet Sulistiyono, S.P, IPM. PT. Benih Citra Asia beralamat di Jalan Akmaludin No.26 Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Perusahaan PT. Benih Citra Asia merupakan produsen pembenihan yang melakukan proses dari hulu (produksi) hingga hilir (penjualan). Kegiatan produksi diawali dengan proses benih masuk atau *Seed Incoming* dari

petani mitra hingga penjualan. PT Benih Citra Asia bergerak di bidang pertanian dan memproduksi benih tanaman hortikultura dan pangan yang memiliki lebih dari 210 varietas unggul dengan merek dagang Bintang Asia. Salah satu benih unggul yang diproduksi perusahaan yaitu benih buncis.

Tanaman buncis merupakan tanaman merambat, buncis tidak hanya dijadikan bahan pangan lokal, namun telah menjadi salah satu komoditas tanaman ekspor yang dapat menambah devisa negara. Hasil tanaman yang diekspor baik berupa produk olahan maupun mentahan (Amin, 2014). Oleh karena itu, benih yang mampu menembus pasar luar negeri yaitu benih yang unggul dan berkualitas. Benih unggul merupakan faktor penting dalam peningkatan produktivitas pertanian, ketahanan terhadap hama dan penyakit. Kualitas benih sangat penting diperhatikan, benih kualitas rendah akan menghasilkan tanaman kurang produktif bahkan gagal tumbuh. (Laila & Alaydrus, 2023).

Oleh karena itu perusahaan memiliki standar tersendiri untuk menetapkan benih yang berkualitas setiap jenisnya. Bagian yang bertanggungjawab memastikan benih yang diterima perusahaan berkualitas, memenuhi standar dan mencegah masuknya benih yang tidak berkualitas yaitu serangkaian proses benih masuk (*seed incoming*). Maka dari itu, mekanisme benih masuk (*seed incoming*) menjadi fokus khusus pada laporan magang di PT. Benih Citra Asia terkhusus pada mekanisme benih masuk (*seed incoming*) benih buncis hingga penyimpanan benih.

## **1.2. Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1. Tujuan Umum Magang**

Tujuan umum dari kegiatan Magang, meliputi:

- a. Menambah wawasan dan pengalaman mengenai kondisi lingkungan kerja dalam suatu perusahaan maupun masyarakat.
- b. Mempraktekkan ilmu atau teori saat di bangku kuliah dengan kondisi di lapang atau lokasi Magang.
- c. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan dan persamaan materi perkuliahan dengan kondisi di lapang.

- d. Mampu mengembangkan dan meningkatkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

### **1.2.2. Tujuan Khusus Magang**

Tujuan khusus pada kegiatan mekanisme benih masuk (*seed incoming*) benih buncis yaitu:

1. Mampu menjelaskan dan mempraktekan mekanisme benih masuk (*seed incoming*) dari penerimaan order hingga penyimpanan benih buncis di PT. Benih Citra Asia
2. Mampu mengidentifikasi permasalahan mengenai mekanisme *seed incoming* dari penerimaan order hingga penyimpanan benih buncis di PT. Benih Citra Asia
3. Mampu merumuskan alternatif solusi pada permasalahan pada mekanisme benih masuk (*seed incoming*) dari penerimaan order hingga penyimpanan benih buncis di PT. Benih Citra Asia

### **1.2.3. Manfaat Magang**

Manfaat pada kegiatan magang meliputi:

1. Manfaat untuk mahasiswa
  - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian; dan
  - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri.
  - c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi di lapangan.
2. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember
  - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEK yang diterapkan di industri/ instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan

- b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.
3. Manfaat untuk lokasi Magang di PT. Benih Citra Asia
  - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan
  - b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan di lapangan.

### **1.3. Lokasi dan Waktu**

Lokasi kegiatan Magang dilaksanakan di PT. Benih Citra Asia yang bertempat di Jalan Akmaludin No. 26 Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Kode Pos 68175, Jawa Timur – Indonesia. Waktu pelaksanaan magang dimulai pada tanggal 10 Agustus 2023 sampai dengan 10 November 2023. Kegiatan Magang di PT. Benih Citra Asia mengikuti jadwal kerja yakni pada hari Senin s/d Sabtu. Total durasi waktu Magang yang dilaksanakan oleh mahasiswa yaitu 920 jam dengan durasi waktu 40 jam untuk kegiatan Pra Magang, 503 jam untuk kegiatan Magang, 360 jam untuk Rekognisi PKL D3, serta 17 jam untuk kegiatan Pasca Magang

### **1.4. Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan merupakan alat untuk mencapai tujuan umum dan tujuan khusus serta memperoleh data sebagai bahan penyusunan laporan Magang, yaitu sebagai berikut :

#### **1. Studi Lapang**

Studi lapang dilakukan atas dasar instruksi dari pembimbing lapang dengan pertimbangan penguasaan materi yang diwajibkan pada mahasiswa Magang. Mahasiswa terlibat secara langsung untuk membantu karyawan dalam kegiatan perusahaan.

#### **2. Wawancara dan Diskusi**

Kegiatan wawancara dilakukan kepada karyawan yang terlibat langsung dalam proses kegiatan perusahaan dan berdiskusi secara langsung dengan pembimbing lapang untuk melengkapi data mengenai perusahaan.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi secara teoritis relevan dengan permasalahan yang sedang dikaji. Sehingga dapat mengetahui pembahasan lebih mendalam terkait topik yang dikaji.

4. Dokumentasi

Mahasiswa Magang mengambil dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan baik melalui pengambilan gambar atau foto pada alur prosedur kegiatan yang sedang dikaji sebagai alat validasi laporan Magan